

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan berperan sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Bangsa dan Negara yang meliputi pengajaran keahlian khusus dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, kemampuan, pertimbangan dan kebijaksanaan dalam proses pembelajaran (Anonim, 2008 : *<http://id.wikipedia//.org/wiki/pendidikan>*).

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Proses dalam belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnya, perubahan tersebut bisa dalam hal pengetahuan, afektif, maupun psikomotor dan juga untuk meningkatkan hasil belajar (Mulyasa, 2008:164).

Proses pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan bukan sebagai objek pendidikan. Guru sebagai fasilitator (penyampai materi)

sangat membutuhkan model pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi agar siswa dapat dengan mudah menguasai materi yang diajarkan. Berbagai macam model pembelajaran, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif di antaranya *Numbered Heads*, *Think Pair Share*, *Card Sort*, *Active Knowledge Sharing*, *Team Quiz*, *Think Talk Write* dan lain-lain.

Pola pengajaran pada mata pelajaran biologi tingkat SMP yang dilakukan oleh sekolah cenderung menggunakan metode ceramah. Berdasarkan pengamatan observasi di kelas VIIG SMP Al-Islam I Surakarta, pada tanggal 09 Oktober 2010, ditemukan permasalahan sebagai berikut: 1) sebagian siswa pasif dan kurang memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran, 2) konsentrasi dan pemahaman sebagian siswa masih lemah mengenai materi pelajaran biologi, 3) sebagian siswa terlihat sibuk sendiri pada saat proses pembelajaran, 4) sebagian siswa kurang termotivasi dan tertarik untuk belajar karena penyampaian materi yang monoton oleh guru, 5) dalam proses belajar guru menciptakan suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan bagi siswa. Keadaan seperti ini membuat siswa beranggapan bahwa Biologi merupakan pelajaran yang membosankan akibatnya siswa tidak termotivasi untuk mempelajari biologi dengan baik sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Kelemahan-kelemahan tersebut mengakibatkan tujuan pembelajaran yang mencakup beberapa kompetensi siswa kurang dapat dicapai, yaitu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu

upaya untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Sehingga sulit dibenarkan jika terdapat anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti. Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain (kolaborasi) dan dengan melakukan PTK, peneliti dapat memperbaiki praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif (Supardi, 2006:57).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang mempunyai tindakan guna menyelesaikan permasalahan yang berasal dari kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam melakukan pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa model mengajar. Pemilihan suatu model perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, fasilitas dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW).

Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) merupakan strategi pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi antar siswa. Strategi yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin ini dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis.

Strategi pembelajaran *Think Talk Write* ini dapat membangun secara tepat untuk berpikir, merefleksikan dan mengorganisasikan ide-ide sebelum siswa diminta untuk menulis (Ansari dan Yamin, 2008:84).

Penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* dalam proses pembelajaran diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang diberikan, pembelajaran menjadi lebih menarik, membawa variasi baru bagi pengalaman belajar siswa sehingga siswa tidak bosan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Ekosistem Siswa SMP Al-Islam Surakarta”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam dan dalam penelitian dapat terarah serta menghindari meluasnya permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Subbyek penelitian ini adalah siswa kelas VII G SMP Al-Islam I Surakarta tahun ajaran 2010/2011.

2. Objek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write*.

3. Pokok bahasan

Pokok bahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekosistem.

4. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VIIG SMP Al-Islam I Surakarta tahun ajaran 2010/2011 dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sabagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Ekosistem dalam aspek kognitif siswa kelas VIIG SMP Al-Islam I Surakarta tahun ajaran 2010/2011?
2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Ekosistem dalam aspek afektif siswa kelas VIIG SMP Al-Islam I Surakarta tahun ajaran 2010/2011?

3. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Ekosistem dalam aspek psikomotorik siswa kelas VIIG SMP Al-Islam I Surakarta tahun ajaran 2010/2011?

D. Tujuan Penelitian

Mengetahui adanya peningkatan hasil belajar biologi pokok bahasan ekosistem pada siswa kelas VIIG SMP Al-Islam I Surakarta, ditinjau dalam tiga aspek antara lain:

1. Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, dan mengaplikasi terhadap materi yang diberikan guru.
2. Hasil belajar siswa dalam aspek afektif mencakup sikap atau perilaku siswa dalam hal bekerja sama, berinisiatif, penuh perhatian dan bekerja sistematis.
3. Hasil belajar siswa dalam aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hal tersebut mencakup keterampilan siswa dalam hal menggambar, menunjukkan bagian-bagian pada gambar, menjelaskan gambar, dan estetika menggambar.

E. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat untuk:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai wahana pengetahuan yang dapat memberikan informasi tentang peningkatan mutu pendidikan dengan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* (TTW) yang dapat meningkatkan hasil belajar biologi.

2. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari praktek penelitian secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapat dibangku kuliah dan telaah kepustakaan.

3. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan dalam memilih strategi pembelajaran sebagai salah satu upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran biologi sehingga pencapaian hasil belajar dapat ditingkatkan.

4. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, khususnya dalam mata pelajaran biologi, serta meningkatkan hasil belajar biologi siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.